PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN BERAGAMA PADA ANAK DI DESA PEMULUTAN ULU KECAMATAN PEMULUTANKABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoler

Gelar Sarjana Strata 1 (S.Pd)

Oleh:

Riska Amellia

622022053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: persetujuan skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan, maka skripsi yang berjudul **"PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN BERAGAMA PADA ANAK DI DESA PEMULUTAN ULU KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR"** yang di tulis oleh Riska Amellia Nim 622022053 telah dapat di ajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Demikian terimakasih

Billahi Fisabilil hag Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Palembang,

Pembimbing 1	**Pembimbing II**
Dr Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I.	**Mustofa, SAg., M.Pd.I**
NMB/NIND : 995868/0229097101	**NMB/NIND : 634729/0201096801**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN BERAGAMA PADA ANAK DI DESA PEMULUTAN ULU KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Yang di tulis oleh Riska Amellia 622022053

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 15 Agustus 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 15 Agustus 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr.Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I.
NBM/NIDN : 895938/020657201

Sekertaris

Dr,Rijalush Shalihin, S.E.I.,M.H.I
NBM/NIDN : 1081397/0205068801

Penguji I

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Dr.Suroso,S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN : 701243/0215057004

Penguji II

Dr.Syaid Habiburrahman,S.Pd.I.,M.Pd.I
NBM/NIDN : 1051237/0217048502

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr.Purmansyah Ariadi,S.AG.,M.Hum
NMB/NIND : 731454/0215126904

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Riska Amellia
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang /30 Maret 2005
NIM	: 622022053
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	:Desa Pemulutan Ulu Rt 06 Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **"Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaran Beragama Pada Anak Di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir"** adalah benar karya peneliti sendiri bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya

Palembang, 2026



Riska Amelia

NIM : 622022053

MOTTO

"Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya."

(QS. An-Najm: 39)

"Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain."

(QS. Al-Insyirah: 7)

PERSEMBAHAN

1. Kepada almarhum ayahku Zainal Abidin, Terima Kasih atas kasih sayang, bimbingan, dan ketegaran yang selalu kau tunjukan sepanjang hidupmu. Meski raga tak lagi di sisi, ajaran dan doamu terus menuntunku.
2. Kepada ibunda Ratna Dewi, Terima kasih karena selalu hadir dengan doa, nasihat, dan dukungan di setiap proses yang saya jalani. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ibu. Aamiin.
3. Saudara-saudara kandungku ayuk almh Desi Lismawati, kakak Rico Distri, Kakak Ridho Pambudi, Ayuk Tiansy Faratiwi. Terima Kasih telah menjadi rumah, tempat berbagi tawa dan keluh kesah, serta support system yang setia.
4. Untuk sahabat dan teman seperjuangan: Eggy, Mega, Muti, Ina, Diah, Marwah, terima kasih telah menemani suka, duka, tawa, dan air mata selama kuliah. Terima kasih sudah menjadi pendengar saat aku kewalahan, dan menerima aku di kosan kalian. Dukungan dan semangat bersama membuat perjalanan ini jadi kenangan tak terlupakan. Kita sampai juga di sini!
5. Untuk diriku, yang tak pernah menyerah: ini bukti bahwa kerja keras dan keteguhan hati membuahkan hasil. Teruslah melangkah dan percaya pada kemampuanmu.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Keluarga menjadi lingkungan awal yang sangat memengaruhi pembentukan karakter, sikap, dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Di era perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan gadget, orang tua dituntut lebih aktif dalam memberikan pendidikan agama agar anak memiliki kesadaran beragama yang baik. Kesadaran beragama berperan penting dalam membentuk akhlak, kedisiplinan, serta perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua, bentuk kesadaran beragama anak, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan kesadaran beragama pada anak di Desa Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai peran orang tua dalam membentuk kesadaran beragama anak. Subjek penelitian terdiri dari beberapa orang tua dan anak usia 6–12 tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam menanamkan kesadaran beragama pada anak. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberian contoh yang baik, pembiasaan ibadah, pengajaran doa-doa harian, bimbingan membaca Al-Qur'an, pemberian nasihat, serta pengawasan terhadap pergaulan anak. Orang tua juga membiasakan anak melaksanakan shalat berjamaah dan berdoa sebelum melakukan aktivitas. Kesadaran beragama anak terlihat dari kebiasaan melaksanakan shalat, membaca Al-Qur'an, mengucapkan salam, berdoa, menghormati orang tua, serta bersikap sopan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung dalam penanaman kesadaran beragama meliputi lingkungan keluarga yang religius, dukungan masyarakat sekitar, pendidikan agama sejak usia dini, dan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Adapun faktor penghambatnya yaitu penggunaan gadget yang berlebihan, kurangnya waktu bersama antara orang tua dan anak, serta pengaruh lingkungan pergaulan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk kesadaran beragama anak. Melalui pendidikan agama, keteladanan, pembiasaan ibadah, dan perhatian yang dilakukan secara terus-menerus, anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki pemahaman agama dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Kesadaran Beragama, Anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kemudahan, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul " Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaran Beragama Pada Anak Di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. " Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi yang sedang ditempuh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan yang dilalui tidak selalu mudah. Berbagai hambatan, tantangan, dan keterbatasan sempat menjadi bagian dari proses penyelesaian karya ilmiah ini. Namun, berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu pimpinan universitas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi sehingga penulis dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik.
2. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan,

3. bimbingan, serta berbagai masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan. serta pengalaman berharga kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman yang senantiasa memberikan bantuan, semangat, serta dukungan moral kepada penulis.
7. Masyarakat dan keluarga yang berada di Desa Pemulutan Ulu yang telah bersedia membantu serta memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses penelitian ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan, Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir Kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **vii**

KATAPENGANTAR ..... **...viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB 1 ..... **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Fokus Penelitian 10

BAB II **11**

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN **11**

A. Landasan Teori **11**
1. Pengertian Peran 11
2. Pengertian Orang Tua 14
3. Pengertian Kesadaran Beragama 18
4. Pengertian Kesadaran Beragama Anak 21

B. Teori Yang di Gunakan **24**
a. Teori Belajar Sosial 26
b. Teori Pendidikan Agama Islam **28**

C. Penelitian Yang Relevan **30**

BAB III **34**

METODELOGI PENELITIAN **34**

A. Pendekatan Penelitian **34**

B. Situasi dan Subjek Penelitian **35**
1. Situasi Sosial 35

2. Subjek Penelitian 37
C. Jenis dan Sumber Data 37
1. Jenis Data 37
2. Sumber Data 38
D. Teknik Pengumpulan Data 39
1. Observasi 39
2. Wawancara 39
3. Dokumentasi 40
E. Teknik Analisis Data 40
1. Reduksi Data 40
2. Penyajian Data 41
F. Uji Kepercayaan Data 42
BAB IV 45
DESKRIPSI LOKASI HASIL, PENELITIAN DAN ANALISIS 45
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN 45
1. Sejarah Singkat Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir 45
2. Kondisi Geografi 46
3. Kondisi Demografi 46
4. Kondisi Sosial Ekonomi 50
5. Kehidupan Sosial Keagamaan 51
B. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN . 53
1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaran Beragama Pada Anak di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir 54
2. Kesadaran Beragama Anak Dalam Keluarga di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir 61
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaran Beragama Pada Anak di Desa Pemulutan Ulu Kec.Pemulutan Kab.Ogan Ilir 67

BAB V 78
PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran beragama merupakan bagian integral dari perkembangan moral dan spiritual anak yang harus ditanamkan sejak usia dini. Pendidikan agama dalam keluarga menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Orang tua, sebagai pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak, memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan. Sebagaimana dinyatakan oleh Zakiyah Darajat. *"Pendidikan agama yang pertama dan utama adalah yang diberikan dalam lingkungan keluarga, karena dari sinilah anak pertama kali belajar mengenal Tuhan dan ajaran-ajaran agama."*[1]

Kesadaran beragama pada anak merupakan suatu keadaan di mana anak secara perlahan mulai mengenali, memahami, merasakan, dan menerapkan ajaran agama yang diyakininya. Kesadaran ini mencakup tiga aspek penting, yaitu aspek kognitif yang meliputi pengetahuan tentang Tuhan, ibadah, dan ajaran agama; aspek afektif yang mencerminkan rasa cinta kepada Tuhan, rasa takut melakukan kesalahan, serta penghargaan terhadap nilai-nilai religius; dan aspek konatif atau

[1] Mahmudah Sauri, *Pemikiran Zakiah Pendidikan Anak Dalam Keluarga.* Jurnal Pendidikan Islam, (2013),Vol.2, No.1, hal 65.

perilaku, yang tampak dalam tindakan nyata seperti berdoa, menjalankan ibadah, bersikap jujur, serta membantu orang lain. Semua aspek ini berkembang melalui proses pembelajaran, keteladanan dari orang dewasa, pembiasaan, serta pengalaman spiritual yang diperoleh anak dari lingkungan terdekat seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.[2]

Orang tua memiliki peran sebagai Pendidik pertama dan utama dalam keluarga. di lingkungan keluarga anak pertama kali merasakan bimbingan, kasih sayang, dan pendidikan yang membentuk dasar kepribadiannya. Pendidikan dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan anak, sehingga penting bagi orang tua untuk menyadari dan menjalankan perannya dengan sungguh-sungguh.[3]

Kesadaran beragama anak dalam Keluarga memberikan dampak yang sangat mendasar terhadap perkembangan pribadi anak, termasuk dalam pembentukan sikap, cara bereaksi, dan kebiasaan hidup seperti pola makan, berpakaian, berbicara, serta interaksi sosial. Berbagai aspek kepribadian anak terbentuk melalui interaksi yang terjadi di lingkungan keluarga, berdasarkan pola kehidupan sehari-hari yang mereka alami. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk menciptakan pengalaman

[2] Suparna, Anggi Ambara, *Kesadaran Beragama Peserta Didik dan Upaya Pengembangannya*, Universitas Pendidikan Indonesia. Hal 2
[3] Andrian, *Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga,* Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, (2017), Vol.3, No.2, hal 147-167.

hidup yang positif, agar tidak meninggalkan kebiasaan buruk yang dapat merugikan perkembangan anak di masa depan.[4]

Anak usia sekolah dasar berada dalam tahap perkembangan fisik dan mental yang cepat. Pada masa ini, dukungan dan pendidikan dari orang tua sangat diperlukan agar potensi anak dapat berkembang secara optimal. di usia tersebut, anak mulai aktif secara sosial, senang berimajinasi, suka mendengarkan cerita, ingin tahu banyak hal, dan mulai mengembangkan hubungan di luar lingkungan keluarga, termasuk dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, peran orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak tetap penting meskipun anak mulai menunjukkan kemandirian sosial.[5]

Pendidikan agama yang efektif bagi anak sangat bergantung pada peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan dasar-dasar agama dan nilai-nilai spiritual kepada anak-anak mereka. Agar pendidikan agama dapat berjalan dengan baik dan membekas dalam diri anak, maka orang tua sendiri harus menjadi contoh yang baik dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua harus menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, seperti dalam cara berpakaian, berbicara, dan menghadapi persoalan. Dengan demikian, anak dapat

---

[4] Wisnu Saputra, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga,* Jurnal Pendidikan Islam, (2021), Vol.8, No.1, hal 1-6

[5] Fadhilaturrahmi, Fauziddin,, *Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,* MIMBAR PGSD Undiksha, (2022), Vol.10, No.3, hal 4455-462

melihat dan mencontoh perilaku orang tua mereka dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam dirinya.[6]

Jika orang tua sendiri tidak menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, maka pendidikan agama bagi anak akan sulit untuk efektif. orang tua harus berusaha untuk menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap ajaran agama.[7]

Dalam praktiknya, peran orang tua tidak hanya sebatas mengarahkan anak untuk melakukan ibadah, tetapi juga menjadi teladan yang menunjukkan perilaku sesuai dengan ajaran agama. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Yusuf, yang menyatakan bahwa *"Anak akan mencontoh apa yang dilakukan orang tuanya. Oleh karena itu, perilaku religius orang tua sangat memengaruhi perkembangan religius anak."*[8]

Dapat disimpulkan, anak-anak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan landasan spiritual yang kuat dan memiliki kepribadian yang baik. Pendidikan agama yang efektif dapat membantu anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik, lebih berempati, dan lebih bertanggung jawab. [9]

---

[6] Putri, Wahyuni, *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Pada Anak,* Seroja: Jurnal Pendidikan, (2023), Vol.2, No.1, hal 80-90

[7] Tsakila, Basri, *Peran Pendidikan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Konsitensi Sikap Keagamaan Anak Melalui Pendidikan Agama Islam*, TAKLIM:Jurnal Pendidikan Agama Islam, (2025), Vol.8, No.2, hal 303-316.

[8] Yusuf Hadzami, *Kontribusi Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Berdasarkan Nilai-Nilai Islam,* Journal Of Islamic Studies, (2025),Vol.1, No.2, hal 330-337

[9] Mardiyah, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak, Jurnal Pendidikan*,(2015), Vol.3, No.2, hal 109.

Fitrah beragama merupakan konsep yang dijelaskan dalam Al-Quran, yaitu kecenderungan alami manusia untuk mengenal dan menyembah Allah SWT. Hal ini disebutkan dalam Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 30, yang berbunyi:

فَأَقِمْ (وَجْهَكَ) (لِلدِّيْنِ) (حَنِيفًا) (فِطْرَتَ) (اللَّهِ) (الَّتِي) (فَطَرَ) (النَّاسَ) (عَلَيْهَا) (لَا) (تَبْدِيْلَ) (لِخَلْقِ) (اللَّهِ) (ذَلِكَ) (الدِّيْنُ) (الْقَيِّمُ) (وَلَـٰكِنَّ) (أَكْثَرَ) (النَّاسِ) (لَا) (يَعْلَمُونَ

Artinya*: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,"(QS. Ar-Rum 30: Ayat 30)*[10]

Dalam riwayat hadis ditegaskan, di mana Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ (أَبِي) (هُرَيْرَةَ) (أَنَّهُ) (كَانَ) (يَقُولُ) (قَالَ) (رَسُولُ) (اللَّهِ) (-صلى) (الله) (عليه) (وسلم«) (مَا) (مِنْ) (مَوْلُو) (دٍ) (إِلاَّ) (يُولَدُ) (عَلَى) (الْ) (فِطْرَةِ) (فَأَبَوَاهُ) () (يُهَوِّدَانِهِ) (وَيُنَصِّرَانِهِ) (وَيمَجِّسَانِهِ) (كَمَا) (تُنْتَجُ) (الْبَهِيمَةُ) (يمَةً) (جمْعَاءَ) (هَلْ) (تحِسُّونَ) (فِيهَا) (مِنْ) (جَدْعَ

" Dari abu hurairah RA, telah berkata Rasulullah SAW. "setiap anak yang di lahirkan dalam keaadan suci, maka orang tuanya (yang berperan) yang menjadikan anak itu menjadi seorang Yahudi, Nasrani,

[10] Ibid Surah Ar-rum Ayat 30

atau Majusi sebagaimana hewan melahirkan kumpulan hewan, apakah anehhal itu?". (HR. Muslim)[11]

Hadis tersebut memiliki makna bahwa anak dilahirkan dalam keadaan suci dan orang tuanyalah yang membentuk identitas keagamaan anak tersebut, baik itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam menanamkan kesadaran beragamaan anak-anak mereka melalui contoh dan pengajaran yang baik. Dalam hadis tersebut, Rasulullah SAW juga menggunakan perumpamaan hewan yang melahirkan anaknya dalam keadaan normal, tanpa cacat, untuk menjelaskan bahwa anak dilahirkan dalam keadaan suci dan fitrah yang baik. Namun, orang tuanyalah yang dapat menanamkan identitas keagamaan anak tersebut melalui pendidikan dan pengajaran yang diberikan. Oleh karena itu, hadis tersebut menekankan tanggung jawab orang tua dalam menanamkan karakter dan identitas keagamaan anak-anak mereka.

Orang tua amat diperlukan ketika mendidik anak di lingkungan. Ketika memberi teladan perilaku sosial berdasarkan prinsip – prinsip agama berupa mengajarkan anak berperilaku yang sopan. Peranan (role) adalah proses dinamis kedudukan (status). Jika individu melakukan hak serta kewajiban sesuai dengan kedudukannya, menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan yaitu untuk

[11] Muslim al-Hajjaj, *Kitab Shahih Muslim*, Juz IV (Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'araby Hadis, T.th),hal.247.

kepentingan ilmu pengetahuan Keduanya tidak bisa dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain begitu pun sebaliknya.[12]

Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan, sebagai salah satu wilayah Pedesaan di Kabupaten Ogan Ilir, memiliki masyarakat dengan latar belakang sosial dan pendidikan yang beragam. Nilai-nilai religius masih menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, namun seiring berkembangnya zaman dan pengaruh teknologi serta media, tantangan dalam membina kesadaran beragama anak pun semakin kompleks. Banyak orang tua yang mulai disibukkan dengan pekerjaan dan aktivitas lain, sehingga intensitas interaksi dalam mendidik anak, khususnya dalam hal keagamaan, mengalami penurunan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Samsul Bahri, yang menyatakan bahwa *"Kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan pendidikan agama dapat menyebabkan lemahnya pemahaman dan kesadaran anak terhadap nilai-nilai religius."*[13]

Dari beberapa teori di atas saya tertarik memilih judul Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kesadaran Beragama pada Anak karena orang tua adalah guru pertama bagi anak di rumah. Nilai-nilai agama pada anak nggak muncul begitu saja, tapi lahir dari bimbingan harian, kebiasaan baik, dan teladan nyata dari orang tua di keluarga.Saat ini, dengan arus modernisasi dan tantangan lingkungan yang rumit, anak

---

[12] Fany Octaviani dkk. *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak,* Jurnal Sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua dalam membentuk sikap kesadaran Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan psikoterapi, Islam.(2024). Vol 12, No. 3

[13] Syamsul Bahri, *Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi,* Jurnal Pendidikan Tambusai, (2024), Vol. 6 No. 1, hal 92

butuh pendampingan ketat dari orang tua supaya tetap pegang teguh ajaran agama dalam pemahaman dan praktiknya. Makanya, peran orang tua ini krusial sejak dini. Dari situ, penulis ingin gali lebih dalam soal bagaimana orang tua membentuk kesadaran beragama anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran orang tua dalam menanamkan kesadaran beragama pada anak di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan agama dalam keluarga serta menjadi referensi bagi pengembangan program pembinaan keagamaan berbasis keluarga di tingkat desa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua dalam menanamkan kesadaran beragama pada anak di Desa Pemulutan Ulu Kec.Pemulutan Kab.Ogan Ilir ?
2. Bagaimana kesadaran beragama anak dalam keluarga di Desa Pemulutan Ulu Kec.Pemulutan Kab.Ogan Ilir ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menanamkan kesadaran beragama pada anak di Desa Pemulutan Ulu Kec.Pemulutan Kab.Ogan Ilir ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam menanamkan sikap beragama pada anak di Desa Pemulutan Ulu Kec.Pemulutan Kab. Ogan Ilir
2. Untuk mengetahui kesadaran beragama anak dalam keluarga di Desa Pemulutan Ulu Kec.Pemulutan Kab. Ogan Ilir
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menanamkan kesadaran beragama pada anak di Desa Pemulutan Ulu Kec.Pemulutan Kab. Ogan Ilir

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

a. Sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua dalam membentuk sikap kesadaran beragama pada anak supaya dapat menjadi muslim yang baik.
b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi para orang tua, khususnya dalam aspek membentuk sikap keberagamaan pada anak-anak. Dengan demikian, orang tua dapat mengambil peran yang lebih aktif dan positif dalam membimbing serta mengarahkan anak-anaknya agar nilai-nilai keagamaan dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak mulia

E. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji dan mendeskripsikan peran orang tua dalam menanamkan kesadaran beragama pada anak di lingkungan keluarga yang berada di Desa Pemulutan Ulu, Kabupaten Ogan Ilir. Fokus utama penelitian meliputi:

1. Bentuk-bentuk peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak, seperti melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, komunikasi, dan pengawasan.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam menanamkan kesadaran beragama anak di lingkungan keluarga.
3. Respon dan tingkat kesadaran beragama anak sebagai hasil dari peran orang tua, dilihat dari perilaku ibadah, pemahaman nilai agama, dan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam* (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013),

Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013),

Abdurrahman, A. (2019). *Kesadaran Beragama Pada Anak.* Jurnal Al-Irsyad, 1(1).

Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013),

Albert Bandura, *Social Learning Theory* (New York: General Learning Press, 1977),

Al-Hajjaj, M. (T.th). *Kitab Shahih Muslim*, Juz IV. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Araby.

Andrian. (2017). *Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga.* Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, 3(2).

Arinda, R. N. (2021). Pendidikan Agama Islam. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Basrowi, & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Dedi Setiawan, *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Anak,* Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5 No. 2, 2018,

Denim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung: Pustaka Setia.

Fadhilaturrahmi, & Fauziddin. (2022). *Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.* MIMBAR PGSD Undiksha, 10(3).

Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2011),

Fany, O., dkk. (2024*). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak*. Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, 12(3).

Farok, A., & Setiawan, B. A. (2023). *Peran Orang Tua dan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak.* Jurnal Parenting dan Anak, 1(2).

Gaazali, Z. (2024). *Peran Orang Tua Dalam Mengajarkan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Anak di Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polman. Parepare:* IAIN.

Gordon Allport, *Kepribadian dan Agama* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010)

Haq, M. Z. A., dkk. (2023). *Konsep Self-actualized Abraham Maslow: Perspektif Psikologi Sufistik.* Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, 4(1), 43–52.

Hasanah, H. (2015). Faktor-Faktor *Pembentuk Kesadaran Beragama Anak Jalanan*. SAWWA, 10(2).

Hasyim, M. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Keagamaan Anak di Kelurahan Benteng Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Parepare*: IAIN.

Jatmikowati, T. E., & Setiawan, B. A. (2022). *Kesadaran Beragama Ritual dan Verbal Pada Anak Sebagai Perwujudan Pilar Belajar Untuk Mempercayai dan Meyakini Tuhan Yang Maha Esa*. Jurnal Edukasi Islami, 11(2),

Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral* (Jakarta: Erlangga, 2011),

Lexy, J. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahmudah, S. (2013). *Pemikiran Zakiah Tentang Pendidikan Anak Dalam Keluarga.* Jurnal Pendidikan Islam, 2(1).

Mardiyah. (T.th). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian.*

Marinu, W. (2023*). Pendekatan Penelitian. Jurnal Pendidikan Tambusai,* 7(1), 2898.

Marzuki. (2020). *Komunikasi Orang Tua Membangun Karakter Anak Dalam Perspektif Al Qur'an dan Sunnah Nabi.* Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, 3(1), 22–26.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi).* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Murni, S. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Desa Panisihan Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.* Purwekerto: IAIN.

Muslim, A. (T.th). *Kitab Shahih Muslim*, Juz IV. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Araby.

Nasokah. (2019*). Konsep Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan Anak Dalam Islam (Studi Kitab Ihya' Ulumuddin).* Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam, 19(2).

Nupus, D., Hasbiyallah, & Tarsono. (2023). *Teori Belajar Sosial Kognitif Albert Bandura dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10(1), 107–115.

Nur Aini, *Pembiasaan Ibadah dalam Membentuk Karakter Religius Anak,* Jurnal
Pendidikan Anak, Vol. 6 No. 1, 2019,

Nur Cahyaning Tyas. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Fardhu Kepada Anak Dalam Perkembangan Kesadaran Beragama.* Ungaran: UNDARIS.

Nurul Wahyuni, & Wahidah Fitriani. (2022). *Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga Dalam Islam*. Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan, 11(2), 60–66.

Profil Desa Pemulutan Ulu, Kantor Desa Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.

Putri, W., & Wahyuni. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Pada Anak*. Seroja: Jurnal Pendidikan, 2(1),

Ramayulis. (2011). *Psikologi Agama* (Cet. 9). Jakarta: Kalam Mulia.

Saadah, M., dkk. (T.th). *Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif.*

Saputra, W. (2021). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 1–6.

Setiawan, B. A., & Jatmikowati, T. E. (2022). *Kesadaran Beragama Ritual dan Verbal Pada Anak.* Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(2).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Siti Rahmawati, *Peran Orang Tua dalam Membentuk Kesadaran Beragama Anak*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2, 2019,

Sukmadinata, N. S. (2008*). Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV). Bandung: Remaja Rosdakarya.

S. Rahmawati, "*Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak*," Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2, 2018,

Syaodih Satori, & Komariyah. (T.th). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.*

Syahid, K. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak.* Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), 120–132.

Syamsul, B. (2024). *Konsep Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 92.

Syarkawi. (2019). *Pendidikan Akhlak Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali*. Al-Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam, 8(2), 162–182.

Tsakila, B. (2025). *Peran Pendidikan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Konsistensi Sikap Keagamaan Anak Melalui Pendidikan Agama Islam.* TAKLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(2),

Urie Bronfenbrenner, *Ekologi Perkembangan Manusia* (Jakarta: Prenada Media,
2010),

Wahab, W. A. (2020). *Analisa Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Ghazali*. Tarbiyatul Aulad, 6(2), 160.

Wardatul, A. (2023). *Perkembangan Moral Kohlberg Menurut Perspektif Islam.* Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(2), 3.

Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). *Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam*. Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan, 11(2), 60–66.

Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2898.

Wawancara dengan Orang Tua Erma di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan,

Kabupaten Ogan Ilir, Hari Kamis tanggal 29 April 2026 pukul 10.40

Wawancara dengan Orang Tua Lasmini di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten

Wawancara dengan Orang Tua Rico di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Hari Jum'at tanggal 30 April 2026 pukul 10.35

Wawancara dengan Orang Tua Rozi di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Hari Kamis tanggal 29 April 2026 pukul 16.30

Wawancara dengan Orang Tua Seli di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Hari Kamis tanggal 29 April 2026 pukul 19.30

Wawancara dengan Susi di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Hari Jum'at tanggal 30 April 2026 pukul 11.40

Wawancara dengan Orang Tua Temu di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Hari Jum'at tanggal 30 April 2026 pukul 10.01

Wawancara dengan Orang Tua Tian di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Hari Jum'at tanggal 30 April 2026 pukul 11.35

Wawancara dengan Orang Tua Yani di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Hari Jum'at tanggal 30 April 2026 pukul 10.30

Wawancara dengan Orang Tua Yanti di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Hari Kamis tanggal 29 April 2026 pukul 14.21

Wawancara dengan Orang Tua Yen di Pemulutan Ulu, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Hari Kamis tanggal 29 April 2026 pukul 17.30

Yusuf, H. (2025). *Kontribusi Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Berdasarkan Nilai-Nilai Islam*. Journal of Islamic Studies, 1(2), 330–337.

Zakiah, D. (T.th). *Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak dan Remaja.* Modul Psikologi Agama, 51–52.

Zuroidah, E. (T.th). *Kesadaran Beragama Pada Masa Remaja*. Journal of Advanced Da'wa Management Research, 106.